

BAB V

PEMBAHASAN

A. Sistem Pengelolaan Dana Zakat dan Infaq di BAZNAS

Kabupaten Sampang

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sampang merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk menghimpun dan mengelola dana zakat dan infaq dari masyarakat. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana zakat dan infaq, BAZNAS Kabupaten Sampang menerapkan Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA), yang merupakan sistem manajemen zakat terkomputerisasi dan berbasis digital.

1. Manfaat Digitalisasi dalam Pengelolaan Infaq:
 - a. Peningkatan Akurasi Data: Dengan menggunakan SIMBA, BAZNAS Kabupaten Sampang dapat mencatat setiap transaksi infaq secara akurat dan terstruktur. Hal ini mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual dan memastikan integritas data yang lebih baik.
 - b. Penghematan Waktu dan Tenaga: Proses pengelolaan infaq yang dilakukan secara manual seringkali memakan waktu dan tenaga yang cukup besar. Namun, dengan adopsi SIMBA, proses tersebut dapat dilakukan secara otomatis dan efisien, sehingga menghemat waktu dan tenaga staf BAZNAS.

- c. Peningkatan Transparansi: SIMBA memungkinkan BAZNAS Kabupaten Sampang untuk menyajikan informasi mengenai pengelolaan dana infaq secara transparan kepada masyarakat. Melalui platform digital, masyarakat dapat mengakses informasi terkini mengenai penggunaan dana infaq dan hasil yang telah dicapai.
- d. Pengelolaan Dana yang Lebih Efektif: Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, BAZNAS dapat melakukan analisis data secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pola-pola pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan yang mendesak, dan mengalokasikan dana infaq secara lebih efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Evaluasi Implementasi SIMBA

Evaluasi terhadap implementasi SIMBA merupakan langkah penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut beberapa poin yang perlu dievaluasi:

- a. Ketersediaan dan Kualitas Data: Evaluasi terhadap ketersediaan dan kualitas data yang dihasilkan oleh SIMBA. Hal ini mencakup keakuratan, kelengkapan, dan konsistensi data yang dicatat oleh sistem.
- b. Efisiensi Operasional: Evaluasi terhadap efisiensi operasional

yang diperoleh melalui penggunaan SIMBA. Diperlukan analisis terhadap waktu dan tenaga yang tersimpan, serta pengurangan biaya administrasi yang terjadi.

- c. Kepuasan Pengguna: Evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna terhadap SIMBA. Hal ini mencakup kemudahan penggunaan, keandalan sistem, dan kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur yang disediakan.

3. Dampak Digitalisasi dalam Pengelolaan Dana Infaq

Dampak dari digitalisasi dalam pengelolaan dana infaq oleh BAZNAS Kabupaten Sampang merupakan aspek penting yang perlu dievaluasi. Beberapa dampak yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Peningkatan Transparansi: Digitalisasi memungkinkan informasi mengenai pengelolaan dana infaq untuk dapat diakses secara transparan oleh masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.
- b. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas: Digitalisasi memungkinkan proses pengelolaan dana infaq menjadi lebih efisien dan efektif. Penggunaan SIMBA mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, serta memungkinkan analisis data yang lebih mendalam untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

- c. Perubahan Budaya Organisasi: Implementasi SIMBA juga dapat membawa perubahan dalam budaya organisasi BAZNAS Kabupaten Sampang. Timbulnya kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan dana zakat dan infaq dapat mengubah cara kerja dan pemikiran para pegawai.

4. Tantangan dalam Implementasi SIMBA

Meskipun digitalisasi memiliki banyak manfaat, namun juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi SIMBA antara lain:

- a. Keterbatasan Sumber Daya: Implementasi SIMBA memerlukan investasi dalam hal sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur. BAZNAS Kabupaten Sampang mungkin menghadapi kendala terkait dengan keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan implementasi ini secara optimal. Mengingat para pimpinan yang berusia kurang paham soal teknologi informasi, dan staf yang menjalankan SIMBA hanya 2 orang sehingga dapat keterlambatan dalam peng-upload-an data yang mempengaruhi laporan keuangan.
- b. Kesesuaian dengan Kebutuhan Lokal: Setiap daerah memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda. SIMBA perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik yang ada di Kabupaten Sampang agar dapat memberikan manfaat yang

maksimal.

- c. Tantangan Teknis: Pengembangan dan pemeliharaan sistem digital memerlukan keahlian teknis yang cukup tinggi. BAZNAS Kabupaten Sampang mungkin menghadapi tantangan terkait dengan kurangnya keahlian teknis dalam mengelola dan memelihara SIMBA.

Pengelolaan dana zakat dan infaq oleh BAZNAS Kabupaten Sampang melalui Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA) merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat dan infaq. Meskipun implementasi SIMBA memberikan banyak manfaat, namun juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Evaluasi terhadap implementasi SIMBA, dampak digitalisasi, dan tantangan yang dihadapi akan membantu BAZNAS Kabupaten Sampang untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan dana infaq di masa yang akan datang.

5. Penerimaan Zakat dan Infaq

BAZNAS Kabupaten Sampang merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk menghimpun dan mengelola dana zakat maal, zakat fitrah, dan infaq dari masyarakat. Berdasarkan data tahun 2022, terdapat sekitar 92 transaksi zakat yang masuk dan rata-rata sekitar 646 transaksi infaq yang masuk melalui berbagai media, termasuk transfer bank, kunjungan langsung ke kantor BAZNAS, melalui UPZ, dan

melalui website resmi BAZNAS. Berikut adalah pembahasan mengenai penerimaan zakat maal, zakat fitrah, dan infaq oleh BAZNAS Kabupaten Sampang:

a) Zakat Maal dan Zakat Fitrah:

Jumlah Muzakki Dalam pengumpulan zakat maal dan zakat fitrah, BAZNAS Kabupaten Sampang berhasil menarik perhatian sebanyak 92 muzakki. Jumlah ini mencerminkan tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan zakat, meskipun dapat dianggap sebagai jumlah yang relatif rendah jika dibandingkan dengan populasi total di Kabupaten Sampang.

Total Penerimaan dana zakat yang terhimpun sebesar Rp 17.916.000. Meskipun jumlah ini menunjukkan komitmen masyarakat dalam membayar zakat, namun dapat dianggap sebagai jumlah yang masih perlu ditingkatkan untuk mencapai potensi maksimal dalam penghimpunan zakat di wilayah tersebut.

Rincian Bulanan yang bervariasi dalam jumlah penerimaan zakat maal dan zakat fitrah setiap bulannya. Bulan April menunjukkan penerimaan yang paling tinggi, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti peningkatan kesadaran masyarakat menjelang bulan Ramadan atau penghimpunan zakat fitrah yang diadakan oleh BAZNAS mengingat kewajiban umat muslim membayar zakat fitrah sebelum hari raya idul fitri.

b) Infaq:

Jumlah Donatur Penerimaan infaq dari 646 donatur menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang cukup besar dalam mendukung kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sampang. Dengan menggunakan surat edaran bupati tentang wajib infaq yang di potong langsung dari gaji PNS seluruh kabupaten sampang yang diorganisir oleh UPZ. Jumlah donatur yang cukup besar ini mencerminkan tingkat kepedulian dan kesadaran masyarakat akan pentingnya memberikan sumbangan bagi sesama.

Total Penerimaan dana infaq yang terhimpun sebesar Rp 1.609.024.208. Jumlah yang signifikan ini menunjukkan bahwa infaq memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan BAZNAS Kabupaten Sampang dalam memberikan bantuan kepada yang membutuhkan.

Rincian Bulanan Seperti halnya dengan zakat, penerimaan infaq juga menunjukkan variasi setiap bulannya. Bulan Januari menunjukkan jumlah donatur dan penerimaan infaq tertinggi, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kegiatan amal yang seringkali meningkat pada awal tahun.

6. Pendistribusian Zakat dan Infaq

Laporan pendistribusian dan pendayagunaan dana merupakan salah satu instrumen penting dalam mengukur efektivitas serta arah kebijakan

pengelolaan dana sosial, seperti zakat, infak, dan qurban. Dalam sebuah organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang sosial, memahami bagaimana dana tersebut didistribusikan dan digunakan adalah kunci untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan sosial tercapai dengan baik.

Pada Triwulan 1 Tahun 2022:

Pada triwulan pertama tahun 2022, laporan pendistribusian dan pendayagunaan menunjukkan beberapa hal yang menarik. Pertama, tidak ada penyaluran dana zakat untuk semua kategori penerima. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pendanaan yang tersedia atau perubahan dalam kebijakan penyaluran dana.

Kedua, tidak ada penyaluran zakat fitrah yang dilaporkan. Ini mungkin disebabkan karena waktu pelaporan tidak mencakup bulan Ramadan, yang merupakan bulan utama untuk penyaluran zakat fitrah. Namun, penting untuk memperhatikan bahwa penyaluran zakat fitrah biasanya terkonsentrasi pada bulan Ramadan dan segera setelahnya.

Ketiga, terdapat penyaluran dana infak yang signifikan, dengan mayoritas dana dialokasikan untuk infak tidak terikat. Ini menunjukkan bahwa pada triwulan tersebut, fokus utama penyaluran dana adalah pada kegiatan infak yang tidak terikat, yang mungkin mencakup bantuan keuangan untuk keperluan sehari-hari, bantuan kesehatan, dan pendidikan.

Terakhir, terdapat alokasi dana untuk beberapa bidang program seperti kemanusiaan, kesehatan, dan pendidikan. Bidang kemanusiaan mendapatkan alokasi terbesar di antara bidang-bidang lainnya,

menunjukkan prioritas organisasi dalam menangani isu-isu kemanusiaan yang mendesak.

Triwulan 2 dan 3 Tahun 2022:

Pada triwulan 2 dan 3 tahun 2022, terdapat beberapa perubahan dalam laporan pendistribusian dan pendayagunaan dana. Seperti pada Triwulan 1, tidak ada penyaluran dana zakat yang dilaporkan pada kedua triwulan ini. Namun, terdapat penyaluran zakat fitrah yang dilaporkan pada Triwulan 2, meskipun tidak ada pada Triwulan 3.

Selain itu, terdapat penyaluran dana infak yang signifikan pada kedua triwulan ini, dengan jumlah total yang cukup besar. Hal ini menunjukkan kelanjutan dari fokus pada penyaluran dana infak yang telah diamati pada Triwulan 1.

Meskipun pada Triwulan 2 tidak ada penyaluran dana berdasarkan bidang program yang dilaporkan, namun pada Triwulan 3, terdapat alokasi dana untuk beberapa bidang program, terutama bidang kemanusiaan. Ini menunjukkan adanya penyesuaian dalam alokasi dana berdasarkan perubahan kebutuhan dan prioritas organisasi dari waktu ke waktu.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa pada Triwulan 1 Tahun 2022, fokus utama adalah pada penyaluran infak tidak terikat, sementara pada Triwulan 2 dan 3, terdapat variasi dalam alokasi dana dengan penekanan pada penyaluran dana infak dan beberapa bidang program tertentu. Ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam manajemen dana sosial untuk memastikan bahwa dana

tersebut dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan-tujuan sosial yang ditetapkan.

7. Sistem informasi Baznas

Penerapan Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA) oleh BAZNAS Kabupaten Sampang membawa berbagai manfaat dalam pengelolaan dana zakat dan infaq. Berikut adalah pembahasan terkait dengan keuntungan dan dampak positif dari penggunaan SIMBA:

a) Otomatisasi Pencatatan Transaksi:

Dengan SIMBA, pencatatan setiap transaksi zakat dan infaq menjadi otomatis. Data muzakki dan detail transaksi akan dimasukkan ke dalam sistem, yang secara akurat dan terstruktur mencatat setiap informasi yang diperlukan. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan manual dan memastikan integritas data yang lebih baik.

b) Kenudahan Pengolahan Data:

Data transaksi zakat dan infaq yang tercatat dalam SIMBA dapat dengan mudah diakses dan dikelola oleh petugas BAZNAS. Informasi seperti jumlah dana yang diterima, jenis zakat atau infaq, serta data muzakki dapat diakses dalam waktu singkat. Ini memudahkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan.

c) Efisiensi Waktu dan Biaya:

Penggunaan SIMBA membantu BAZNAS Kabupaten Sampang menghemat waktu dan biaya dalam pengelolaan dana zakat dan infaq. Proses pencatatan yang otomatis mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk administrasi manual. Selain itu, pengurangan kesalahan manusia juga mengurangi biaya yang mungkin timbul akibat perbaikan kesalahan.

d) Peningkatan Transparansi:

Dengan SIMBA, BAZNAS Kabupaten Sampang dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat dan infaq. Masyarakat dapat mengakses informasi terkini mengenai penerimaan dan penggunaan dana zakat dan infaq melalui platform digital. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS serta memberikan rasa keadilan bagi muzakki dan mustahik.

e) Analisis Data yang Lebih Mendalam:

Data yang tercatat dalam SIMBA dapat dianalisis secara lebih mendalam untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai pola-pola pengeluaran, kebutuhan yang mendesak, dan keberhasilan program-program yang didanai oleh dana zakat dan infaq. Hal ini memungkinkan BAZNAS untuk mengambil keputusan yang lebih cerdas dan strategis dalam pengelolaan dana tersebut.

Penerapan Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA) oleh BAZNAS Kabupaten Sampang membawa berbagai manfaat dalam pengelolaan dana zakat dan infaq. Dengan otomatisasi pencatatan transaksi,

kemudahan pengelolaan data, efisiensi waktu dan biaya, peningkatan transparansi, dan analisis data yang lebih mendalam, SIMBA memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat dan infaq untuk kepentingan masyarakat yang lebih luas.

B. Akuntabilitas Pengelolaan dana Zakat dan Infaq Berbasis

Digitalisasi SIMBA

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana zakat dan infaq, BAZNAS Kabupaten Sampang telah mengadopsi Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA) untuk memastikan setiap transaksi zakat dan infaq yang diinput oleh staf BAZNAS Kabupaten Sampang diorganisir oleh sistem menjadi laporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan ini meliputi neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Sampang juga menyediakan laporan keuangan bulanan yang dapat diakses oleh masyarakat umum melalui website resmi BAZNAS. Tujuan dari sistem SIMBA dan laporan keuangan bulanan ini adalah untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat dan infaq kepada masyarakat. Pentingnya Sistem SIMBA dan Laporan Keuangan:

- a) Organisasi Data: Dengan menggunakan SIMBA, data mustahik dan muzakki tercatat dengan rapi di sistem informasi BANZNAS, dan setiap transaksi zakat dan infaq yang masuk dapat diorganisir secara sistematis. Hal ini memudahkan proses penyusunan laporan keuangan dengan menyajikan informasi yang akurat dan lengkap.
- b) Laporan Keuangan Lengkap: Laporan keuangan yang disajikan mencakup neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian, pihak manajemen dan masyarakat dapat memahami dengan jelas posisi keuangan dan kinerja organisasi.
- c) Transparansi dan Akuntabilitas: Penyediaan laporan keuangan bulanan yang dapat diakses oleh masyarakat umum melalui website resmi BAZNAS meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat dan infaq. Masyarakat memiliki akses langsung untuk memantau penggunaan dana yang telah disumbangkan.
- d) Analisis Mendalam terhadap Laporan Keuangan: Peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap setiap bagian laporan keuangan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja organisasi secara menyeluruh. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap komponen-komponen seperti neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas

laporan keuangan.

Setelah melakukan analisis, peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran untuk peningkatan transparansi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan dana dan pelaksanaan program. Rekomendasi ini dapat mencakup perbaikan proses internal, peningkatan pengawasan, atau strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program sosial yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Sampang.

Dengan demikian, melalui kombinasi antara Sistem SIMBA dan penyajian laporan keuangan yang lengkap dan transparan, BAZNAS Kabupaten Sampang dapat memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dan infaq dilakukan secara akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.